

SKRIPSI

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :
RENI RATNA SARI
NPM.1601050026



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
Reni Ratna Sari
NPM. 1601050026

Pembimbing I: Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II: Nuryanto, S,Ag.,M.Pd.I

JURUSAN: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441/2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Reni Ratna Sari
NPM : 1601050026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 24 Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : Reni Ratna Sari
NPM : 1601050026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19761222 201101 2 007

Metro, 24 Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-197/11-28-1/0/pp-00-0/07/2020

Skripsi dengan judul: PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Reni Ratna Sari, NPM. 1601050026, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa / 30 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

**Oleh:
Reni Ratna Sari**

Guru kelas mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan minat belajar siswanya, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak generasi yang bermutu. Permasalahan dalam penelitian ini beberapa siswa minat belajar masih kurang, beberapa siswa melamun, mengobrol dengan teman sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat serta solusi guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SD Negeri 3 Sidodadi. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara observasi dan angket sedangkan Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan data reductions, data display dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sudah baik . Pelaksanaannya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu a) Guru Sebagai Pendidik b) Guru Sebagai Pembimbing c) Guru Sebagai Motivator d) Guru Sebagai Mediator e) Guru Sebagai Fasilitator f) Guru Sebagai Evaluator. 2) faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa a) b) fasilitas c) Keadaan Siswa 3) Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa a) Kurangnya Pendampingan Orang tua b) minimnya penghargaan terhadap prsetasi siswa 3) Solusi guru dalam mengatasi hambatan a) kerja sama guru dan orang tua b) memeberikan apresiasi kepada peserta didik

Kata Kunci:*Peran Guru Kelas, Minat Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Ratna Sari

NPM : 16001050026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka..

Metro, 30 Juni 2020



Reni Ratna Sari
NPM 1601050026

MOTTO

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. Al-Hasyr (59): 18

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis Persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Parjiyem dan Ayahanda Suyatno yang telah mendukung dan tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Sodaraku terutama untuk Kakakku Abdullah, Iis sugiarti, Suyamin dan Adikku Dinda Setiawati yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual. Serta Sepupuku Muji Rahayu, Ani Kurniawati, Jumiati yang telah memberikan motivasi dan semangat.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta IlhamNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M, Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing I, dan Nuryanto, S,Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu fasilitas dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Sri Mulyani MI, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin sekolah yang beliau pimpin sebagai tempat penelitian. Kepada Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd, selaku guru kelas 5 dan sekaligus sebagai Informan dalam penelitian ini. tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan aka diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penlitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 30 Juni 2020

Penyusun



Reni Ratna Sari
NPM 1601050026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru	9
1. Pengertian Guru	9
2. Syarat Guru	9
3. Guru Kelas	13

4. Peran Guru Dalam Proses Pendidikan	13
B. Minat Belajar	19
1. Pengertian Minat Belajar	19
2. Indikator Minat Belajar	21
3. Macam-Macam Minat Belajar	24
4. FaktorFaktor Yang MempengaruhiMinatBelajar	26
5. Cara Meningkatkan Minat Belajar	28
C. Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Dekripsi Wilayah Penelitian	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	36
Tabel 4.1 Data Guru Dan Tenaga Pendidikan SD Negeri 3 Sidodadi	44
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi	44
Tabel 4.3 Kondisi Sarana Dan Alat/Media Belajar.....	45
Tabel 4.4 Instrumen Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa	56
Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa	57
Tabel 4.6 Data Frekuensi Minat Belajar Siswa SD Negeri 3 Sidodadi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi	46
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Surat Tugas Research
4. Surat Balasan Research
5. Outline
6. APD (Alat Pengumpulan Data)
7. SK Skripsi
8. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan
10. Dokumentasi penelitian
11. Kartu Bimbingan Skripsi
12. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.² Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu salah satu komponen yang sangat amat penting dalam pendidikan adalah guru.

Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.³ Pekerjaan menjadi guru ini tidaklah mudah, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam rangka peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah

² Sofyan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013) h 219

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h 39

pengetahuan dalam pengalaman mengajarnya. Untuk itu seorang guru dituntut untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan strategi pembelajarannya di dalam kelas.

Guru kelas adalah guru pengajar pada suatu kelas disekolah dimana ia harus dapat mengajarkan dari berbagai mata pelajaran. Selain itu tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga harus menyesuaikan dan menghayati secara mendalam semua materi pembelajaran.⁴ Guru kelas memiliki peran penting dalam melihat segala sesuatu yang terjadi pada siswa dan ikut membantu dalam pembelajaran, sehingga yang diharapkan dan tujuan dapat tercapai. Agar tujuan tercapai dengan baik maka dalam proses pembelajaran perlu adanya minat belajar dalam diri siswa. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁵

Minat belajar siswa diperlukan saat pembelajaran berlangsung dengan adanya minat dalam mengikuti pembelajaran maka siswa dapat belajar dengan baik. Ada tidaknya minat siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi siswa dalam keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu guru kelas memiliki peran memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena

⁴ Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Iq Siswa", *Jurnal Formatif* (2014), h 144.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h 180.

gurulah yang pertama kali memperkenalkan materi pelajaran kepada siswa dan guru pulalah yang memimpin siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Sejuahmana kemampuan guru dalam mengemas materi pelajaran dan menyajikannya dengan cara-cara yang menarik, akan mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Upaya menumbuh kembangkan minat belajar siswa merupakan bagian dari tanggung jawab guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Peran guru dalam proses pembelajaran dikelas meliputi banyak hal diantaranya sebagai peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator. Berdasarkan perannya seorang guru ini menuntut agar guru dapat meningkatkan kenerja dan profesionalismenya susuai keinginan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru juga berperan menjadi seseorang yang bisa memberikan dorongan inspirasi dan memotivasi peserta didiknya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seyogyanya guru memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan minat peserta didik agar mau belajar, giat belajar, agar siswa merasa bergairah dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan Hasil Prasurvey yang peneliti lakukan dikelas V SD Negeri 3 Sidodadi⁶ bahwa Minat belajar siswa kelas V masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa ribut, menjahili teman, mengobrol

⁶Prasurvey Tanggal 9 Januari 2020

dengan teman sebangkunya dan terdapat siswa yang melamun. Serta rendahnya tingkat partisipasi/keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, tidak ada siswa yang mengemukakan pertanyaan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan dari guru seputar materi yang dibahas. Hal ini merupakan bukti bahwa ternyata Minat belajar siswa sekolah dasar masih kurang. Peran guru dalam pembentukan serta peningkatan minat belajar siswa seharusnya menjadi bentuk kepedulian seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas 5 SD Negeri 3 Sidodadi tentang minat Belajar siswa, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: ⁷ Minat belajar anak berbeda-beda, ada yang tinggi, baik, sedang dan rendah, namun rata-rata minat belajar anak masih tergolong rendah dapat dilihat saat pembelajaran terkadang siswa malas mencatat, tidak mendengarkan penjelasan guru dan saat jam masuk kelas masih terdapat beberapa siswa yang masih dikantin, serta Siswa bersemangat dalam belajar tergantung mata pelajaran apa yang disenanginya dan Saat guru memberikan tugas mandiri terkadang ada siswa yang malas-malasan dalam mengerjakannya tugas tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: **“Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”**

⁷ Rahmat Wibowo S.Pd , *Wawancara*, Jum'at 10 Januari 2020 di SD Negeri 3 Sidodadi

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dapat dinyatakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?"
- b. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?
- c. Bagaimana Cara Mengatasi Faktor Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pelaongan Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Megetahui Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Menjadi Lebih Baik.
2. Mengetehatui Faktor Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Mengetahui Cara Mengatasi Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi Guru, Siswa, Sekolah dan Perguruan tinggi :

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Sebagai referensi untuk memperbaiki atau meningkatkan atau menumbuhkan minat belajar yang ada pada dirinya.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Fatimah yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro”⁸ Hasilnya bahwa guru cukup berperan penting dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti pada diri seorang anak. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya susun yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang peran guru. yang membedakan penelitian ralvan diatas adalah objek dan lokasi penelitian. Saudari Fatimah memfokuskan penelitiannya pada pendidikan karakter siswa SMK Negeri 1 kota Metro. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- b. Gagas Abdullah Wardani yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.”⁹ Hasilnya bahwa terdapat delapan cara guru dalam menjalankan perannya sebagai motivator yakni menggunakan metode yang variatif, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberikan evaluasi atau ulangan, memberikan nilai atau angka, memberitahukan hasil belajar, memberi hadiah, memberi pujian dan meberikan hukuman, adapun faktor pendukung peran guru sebagai motivator dalam

⁸ Fatimah, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro” (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2017).

⁹ Gagas Abdullah Wardani, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah negeri 2 Model Palembang” (PALEMBANG: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG, 2007).

meningkatkan minat belajar siswa pada kelas II H di MIN 2 Model pelembang yaitu: kesehatan siswa,kesungguhan siswa dalam belajar, kompetensi dan kualitas akademik guru. sedangkan faktor penghambat adalah minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa, tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang rendah, selain itu kurang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di MIN 2 Model pelembang. Terdapat persamaan bahwa penelitian sama-sama membahas mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Yang membedakan penelitian relavan diatas adalah objek penelitian, penelitian diatas hanya memfokuskan kepada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq, dan penelitian hanya memfokuskan kepada peran guru sebagai motivator.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik atau profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.¹⁰

Sedangkan pendapat lain guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua, mereka ini tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab serta orang yang diberikan kepercayaan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik baik pada pendidikan formal ataupun nonformal.

2. Syarat dan Tugas Guru

a. Syarat Guru

Tidak semua orang dapat melaksanakan tugas profesional sebagai guru, menjadi guru tidak boleh sebarangan untuk menjadi

¹⁰ Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013) h 11.

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h 39

guru yang baik harus memenuhi persyaratan-persyaratan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:¹²

1) Persyaratan Administratif

Syarat-syarat administratif ini antara lain meliputi: berkewarganegaraan indonesia, berumur minimal 18 tahun, berkelakuan baik, mengajukan permohonan disamping itu masih ada syarat-syarat yang sudah ditentukan sesuai dengan kebijakan yang ada.

2) Persyaratan Teknis

Didalam Persyaratan-syarat teknis ini guru harus memiliki ijazah pendidikan guru, apabila seseorang memiliki ijazah pendidikan guru maka seseorang itu dinilai sudah mampu mengajar dengan baik, serta syarat-syarat yang lain adalah guru menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan/pengajaran.

3) Persyaratan Fisik

Persyaratan yang terakhir yaitu fisik yang melihat fisik seseorang yang ingin menjadi guru diantaranya memiliki badan yang sehat, tidak cacat yang mungkin bisa mengganggu pekerjaan dalam proses belajar disekolah, tidak memiliki penyakit yang

¹² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012) h 126-127.

menular yang nantinya akan memberikan dampak buruk kepada siswa beserta guru yang lainnya.

Selain dari segi kesehatan persyaratan fisik ini melihat juga dalam segi penampilan, kerapian serta kebersihan, sebab bagaimanapun juga guru akan selalu dilihat/diamati dan bahkan dinilai oleh peserta/anak didiknya.

Sedangkan pendapat lain menurut Hamzah yang menyatakan bahwa menjadi guru haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:¹³

1) Guru Harus Berijazah

Yang dimaksud ijazah disini adalah ijazah yang dapat memberi wewenang untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru disuatu sekolah tertentu.

2) Guru Harus Sehat Rohani Dan Jasmani

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan perkara yang penting dalam persyaratan mencari dan menjalankan pekerjaan. Karena orang tidak dapat melakukan aktivitas serta menjalankan tugasnya dengan baik jika sedang terserang penyakit. Sebagai guru syarat tersebut merupakan syarat yang mutlak yang tidak bisa diabaikan begitu saja.

¹³ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h 29.

3) Guru Harus Bertaqwa Kepada Tuhan YME Dan Berkelakuan Baik

Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia yang bertaqwa kepada tuhan YME maka sudah selayaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik.

4) Guru Haruslah Orang Yang Bertanggung Jawab

Menjadi guru haruslah mempunyai rasa tanggung jawab dalam dirinya, tanggung jawab guru sebagai pendidik selama proses pembelajaran dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua kepadanya maka hendaknya dijalankan dengan sebaik-baiknya. Selain itu juga guru memiliki tanggung jawab terhadap keharmonisan perilaku masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

5) Guru di Indonesia Harus Berjiwa Nasional.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat-istiadat berlainan. Untuk menanamkan jika kebangsaan merupakan tugas utama seorang guru, karena itulah guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat menjadi guru yaitu sebagai berikut guru harus berijazah, sehat jasmani rohani, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan

berkelakuan baik, rala berkorban dan bertanggung jawab, serta harus berjiwa Nasional.

3. Guru Kelas

Guru kelas yaitu guru yang bertanggung jawab terhadap suatu kelas yang khusus dipercaya padanya. Guru kelas harus menguasai beberapa pelajaran yang diajarkan dikelas yang diampunya.¹⁴

Sedangkan Pendapat lain Guru Kelas adalah pengajar pada suatu kelas disekolah dimana ia harus dapat mengajarkan dari berbagai mata pelajaran. Selain itu tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga harus menyesuaikan dan menghayati secara mendalam semua materi pembelajaran.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru Kelas adalah guru yang mengajar pada suatu kelas, harus menguasai mata pembelajaran secara mendalam yang akan diajarkan dikelas yang diampunya serta guru yang diberikan bertanggung jawab terhadap suatu kelas, untuk menyelesaikan bahan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Peran Guru Dalam Proses Pendidikan

Seorang guru merupakan orang tua pertama disekolah, seorang guru memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Guru yang membimbing mengarahkan anak didiknya kearah yang

¹⁴ Nanang dan Tito Sukamto Priatna, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013) h 140.

¹⁵ Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Iq Siswa", *Jurnal Formatif* (2014), h. 144.

lebih baik, dalam hal ini digambarkan dalam firman Allah sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ ۚ فَسْئَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya:“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”¹⁶

Ayat diatas menjadi landasan bahwa guru sangat berperan dalam upaya membimbing anak didiknya karena guru merupakan orang yang dianggap mempunyai pengetahuan yang dipercaya bisa membimbing anak didiknya.

Guru merupakan seorang yang penting dalam pembelajaran dengan begitu guru memiliki peran dalam mengajar diantaranya sebagai berikut: Menurut Imam Wahyudi beberapa peran guru yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah dan perlu dipahami antara lain guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai anggota masyarakat, guru sebagai administrator dan guru sebagai pengelola pembelajaran, yaitu :¹⁷

a. Guru Sebagai Pendidik Dan Pengajar

Bahwasannya setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan dan membimbing anak didiknya serta

¹⁶ QS. An-Nahl (16): 43.

¹⁷Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012) h.

mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka dimasa depan.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.

b. Guru Sebagai Anggota Masyarakat

Seorang guru harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan secara baik mengenai administrasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran disekolah.

c. Guru Sebagai Administrator

Seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.

d. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Bahwasannya guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar didalam maupun diluar sekolah.

Mengenai peran guru sebagai seorang pendidik, terdapat beberapa peran guru sebagaimana dijabarkan oleh E.Mulyasa sebagai berikut :¹⁸

a. Guru Sebagai Pendidik

Seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup disiplin, wibawa, tanggung jawab dan

¹⁸*Ibid.* h.47-49

kemandirian. Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.

b. Guru Sebagai Pengajar

Sebagai seorang pengajar guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan baik dan tepat.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menata masa depan mereka, membekali dan bertanggung jawab terhadap bimbingannya.

d. Guru Sebagai Pelatih

Guru melatih peserta didiknya dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka secara intelektual, afektif dan psikomotorik.

e. Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan konseling kepada siswa.

f. Guru Sebagai Pembaharu

Guru berperan memberikan ide-ide dan pandangan masa depan kepada peserta didik.

g. Guru Sebagai Model Dan Teladan

Guru dijadikan tokoh atau model panutan yang dicontoh dan ditiru oleh peserta didik.

Menurut Wina Sanjaya peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator yaitu:¹⁹

a. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pembelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pembelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

b. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

c. Guru Sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009) h 21-33.

d. Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator.

Pertama sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. *Kedua* sebagai demonstrator guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pembelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.²⁰

e. Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing yang baik maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, diantaranya: *Pertama* guru harus memiliki pemahaman tentang anak sedang dibimbingnya. *Kedua* kedua harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran.

f. Guru Sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan

²⁰*Ibid.*

demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

g. Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah lakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. *Pertama* untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. *Kedua* untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogram.²¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator.

B. Minat Belajar

1. Pengetian Minat Belajar

Untuk mempermudah pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini akan terlebih dahulu dibahas tentang pengertian minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu

²¹*Ibid.*

diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.²²

Sedangkan pendapat lain menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 23

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan.²⁴

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan pun (Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Islam telah memberikan satu benteng kepada pemeluknya untuk menjadi ahli ilmu pengetahuan setelah Allah menaikkan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h 180.

²³ Djali, *Psikologi Pendidikan*, 1st edition (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h 121

²⁴ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009) h 35.

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"²⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar adalah dorongan, ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal untuk melaksanakan aktivitas seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan tanpa adanya unsur paksaan.

Besar kecilnya minat seseorang dapat menentukan hasil yang ia akan peroleh. Sebagaimana firman Allah SWT.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."²⁶

Dari ayat di atas menjelaskan, seseorang tidak akan memperoleh suatu hasil yang maksimal melainkan sesuai apa yang telah diusahakannya.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Hidayat Indikator Minat dibagi menjadi Minat beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain antara lain :²⁷

²⁵ QS. Al-Mujaadilah (58): 11

²⁶ QS. Q.S An-najm (53): 39

- a. Keinginan
- b. Perasaan Senang
- c. Perhatian
- d. Perasaan Tertarik
- e. Giat Belajar
- f. Mengerjakan Tugas
- g. Menaati Peraturan

Dari ke tujuh indikator diatas, berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing indikator :

- a. Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

- b. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

²⁷ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang”, *Jurnal Pujangga*, vol. 1, no. 2 (2015), h. 89–90.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d. Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

e. Giat Belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

f. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

g. Menaati Peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena

ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa indikator minat terdiri dari, keinginan, perasaan senang, perhatian, tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan.

3. Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dengan cara pengolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkan minat itu sendiri.

- a. Berdasarkan timbulnya minat, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat dan kultural. Adapun minat primitive adalah minat yang timbul berdasarkan kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan lain lain.
- b. Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Minat instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan tujuan itu hilang.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi *Exspressed Interest, Manifest Interest, Tested Interest, Inoventoried Interiset. Exspressed Interest* minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi, *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya. *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. *Inoventoried Interisetmi* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarsikan.²⁸

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam berdasarkan arah timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural, dan berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat isntrinsik dan ekstinsik dan Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi *Exspressed Interest, Manifest Interest, Tested Interest, Inoventoried Interiset.*

²⁸ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004) h 265-268.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan *pembelajaran* siswa, di antaranya yaitu minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu, faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal diantaranya mencakup umur, jenis kelamin, kepribadian, perasaan mampu dan pengalaman.

b. Faktor Eskternal

Faktor eksternal merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari luar diri seseorang. Faktor eksternal diantaranya mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁹

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat belajar siswa Crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:³⁰

a. Dorongan Dari Dalam Diri Individu

Dorongan diri dalam individu misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*

minat untuk bekerja. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, membaca, dan menuntut ilmu.

b. Motif Sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Dengan demikian kewajiban sekolah dan para guru untuk menyediakan lingkungan yang dapat merangsang minat siswa terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat, khususnya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Karena minat sangat penting peranannya dalam pendidikan. Maka, yang harus mempunyai minat bukan hanya siswa melainkan guru juga harus mempunyai minat untuk mengajar, karena kesiapan keduanya merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar.

5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ada banyak upaya meningkat minat belajar pada siswa seperti yang dijelaskan oleh Slameto yaitu:

- a. Menggunakan minat-minat yang ada, mengkaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang diminati siswa.
- b. Membentuk minat belajar yang baru yaitu dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.
- c. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.
- d. Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, maksudnya alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.³¹

Menurut wina sanjaya cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya:³²

- a. Hubungkan materi yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. minat siswa akan tumbuh apabila ia menangkap materi pelajaran itu akan berguna bagi kehidupan ia kedepannya.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h 181.

³²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*(Jakarta:Kencana,2009).

- b. Sesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pembelajaran yang terlalu sulit atau materi yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati siswa dan tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian hasil yang optimal.
- c. Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Dengan demikian seorang guru kelas bisa dinilai berupaya meningkatkan minat belajar siswa apabila mereka mengembangkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mendorong dan membangkitkan kemauan siswa untuk belajar. Minat belajar siswa yang sudah ada, menciptakan minat baru dengan melakukan apersepsi ketika proses pembelajaran, menghubungkan bahan ajar dengan fenomena yang sensasional, menggunakan alat atau bahan untuk menumbuhkan minat dari dalam diri siswa dalam hal ini bisa berupa media pembelajaran.

C. Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran, dengan adanya minat belajar dalam diri siswa menjadi pendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar didalam kelas tanpa adanya unsur paksaan. Meningkatkan minat belajar merupakan suatu tugas guru yang mana guru harus benar-benar menguasai semua keterampilan yang menyangkut pembelajaran, terutama keterampilan

dalam bervariasi. Keterampilan ini sangat mempengaruhi serta mengubah minat belajar seperti halnya bervariasi dalam mengajar. Jika seorang guru tidak menggunakan variasi tersebut, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pembelajaran, dengan begitu guru hendaknya menggunakan variasi dalam gaya mengajar agar semangat dan minat siswa meningkat.

Guru kelas adalah pendidik yang dipercaya untuk mengajarkan suatu kelas yang mengajarkan siswa di jalur pendidikan formal, yang dipercaya mampu mendidik siswanya serta menghantarkan meraih cita-citanya. Dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.³³ Dalam pembelajaran di kelas siswa membutuhkan minat belajar yang baik agar siswa bersemangat, bergairah dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

³³ Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013) h 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Adapun metode yang digunakan ini adalah kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh. Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat. Penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 3 SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tentang peranan guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode peneliti yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.³⁴ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

³⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Dalam penelitian deskriptif kualitatif lapangan yang digunakan oleh penulis ini adalah untuk mengamati atau mencari informasi, fakta-fakta, keadaan dan peristiwa yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

B. Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data. Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.³⁵

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi”. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data data yang pertama yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁶ Dalam penelitian ini data primer yaitu wawancara Kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas 5 terkait dengan minat belajar siswa di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

³⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, ((Jakarta: Referensi, 2013).

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012).

2. Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti.³⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan data sekunder adalah data kedua yang menjadi pelengkap data primer yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuscip, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (Interviewee) yang menjawab pertanyaan itu.³⁸

Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan wawancara terpimpin (guide interview) yaitu *interviewe* yang dilaksanakan pewawancara dengan membawa pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Dalam

³⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013).

³⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Revisi edition (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015).

Penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawacarai dalam penelitian ini adalah kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas 5.

Pelaksanaanya wawancara peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan tentang peran guru kelas dalam meningkatkan Minat belajar siswa SD Negeri 3 Sidodadi yang nantinya kan ditanyakan kepada narasumber sehingga hasilnya akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpu bahan-bahan keterangan (data) yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁹ Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

3. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), Menurut Sugiono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰

Menurut Farida Nugrahani Koesioner merupakan pernyataan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik kuesioner lazimnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian. Pada langkah awal penelitian dapat memanfaatkan koesioner untuk segera memperoleh informasi yang bersifat umum dan cepat.⁴¹

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwasannya koesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden, dalam penelitian kualitatif koesioner digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara umum dan cepat.

Angket dalam pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Kuesioner (angket) dibentuk dari aspek-aspek indikator Minat yang telah dibahas di bab 2 kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Artinya responden menjawab pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan dalam lembar kuesioner yang dianggap tepat. Pertanyaan yang digunakan dalam

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD)*, (Bandung: Alfabeta), 2016, h 162.

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Solo: CakraBooks), 2014

kuesioner minat belajar siswa ini terdiri dari pertanyaan positif dan negatif.

Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mengungkapkan adanya minat belajar siswa, sedangkan yang pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang menunjukkan kurangnya atau tidak adanya minat belajar siswa. Kuesioner yang dikembangkan menyediakan 3 alternatif pilihanyaitu pilihan a = selalu, b = kadang-kadang dan c = tidak pernah. Kuesioner yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama yang berisi identitas siswa, bagian kedua berisi petunjuk pengerjaan dan bagian ketiga berisi 20 pertanyaan tentang minat belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya peneliti mengambil kisi-kisi Instrumen dari Skripsi milik Dwima Selfiana yang telah peneliti sedikit memodifikasi, berikut adalah kisi-kisi instrumen Minat Belajar Siswa yang peneliti gunakan.⁴²

Tabel 3.1
Instrumen kisi-kisi minat belajar siswa

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Keinginan	1,2	2
2	Perasaan Senang	3,6	2
3	Perhatian siswa dalam pembelajaran	4,5,8,9,12	5
4	Perasaan Tertarik	7,14,11	3
5	Giat Belajar	13,10,15	3
6	Mengerjakan Tugas	16,17,18	3
7	Menaati Peraturan	19,20	2
	Jumlah		20

⁴² Dwima Selfiana, “*Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas Iv Min 5 Bandar Lampung*” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) h 59.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh Penulis, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota.⁴³

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa. Triangulasi sumber, berarti

⁴³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2009).

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁵ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Kepala Sekolah dan Guru Kelas 5, namun hasilnya sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Reductions/ Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁴⁶

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display/ Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data atau display data adalah usaha

⁴⁵*Ibid h. 331.*

⁴⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, ((Jakarta: Referensi, 2013) h 135.

merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁴⁷

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, bentuk tabel, grafik, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial disekolah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketika dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data. Pada tahap ini yaitu tahap memverifikasi data yaitu dari data yang telah yang direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h 252.

beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Sidodadi

Sekolah Dasar Negeri 3 Sidodadi berdiri pada tahun 1977 dan mulai beroperasi tahun 1978 yang berlokasi di desa Sidodadi Pekalongan Lampung Timur, Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur terletak agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 1.285 \text{ m}^2$. dengan luas tanah 3.240m^2 .

SD Negeri 3 Sidodadi berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah timur berbatasan dengan balai desa
- b) Sebelah barat berbatasan dengan jalan rumah penduduk
- c) Sebelah utara berbatasan dengan jalan
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 3 sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) diantaranya adalah :

- 1) Sri Rasmini
- 2) Dra. Like Marina Meno
- 3) Kasiman B.A
- 4) Asriatun
- 5) Sugianti
- 6) Warseno S.Pd
- 7) Sri Mulyani MI, S.Pd.SD⁴⁹

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Sidodadi

1) Visi SD Negeri 3 Sidodadi

Terwujudnya pendidikan yang profesional dan yang berkualitas untuk menuju siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi SD Negeri 3 Sidodadi

Berdasarkan Visi di atas maka SD Negeri 3 Sidodadi menyusun Misi sebagai berikut:

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

- a) Mengupayakan peningkatan kualitas prestasi anak didik.
- b) Mewujudkan suasana sekolah yang bersih, indah, dan sehat.
- c) Mewujudkan suasana sekolah yang harmonis dalam keluarga, lingkungan, sekolah dan Pemerintah.
- d) Mewujudkan pendidikan yang maksimal, agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik.
- e) Membiasakan untuk berpikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- f) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam berperilaku kehidupan sehari-hari.

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi misi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, Tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Terbanyak dalam penyaluran siswa untuk memasuki SMP yang berkualitas.
- b) Terbaik dalam tenaga kependidikan yang professional.
- c) Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d) Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT.
- e) Terpenuhinya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
- f) Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS.
- g) Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian social.⁵⁰

c. Keadaan Guru SD Negeri 3 Sidodadi

SD Negeri 3 Sidodadi 8 pegawai yang terdiri 8 orang guru.

Adapun rinciannya yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

⁵⁰Wawancara dengan Ibu SRI MULYANI MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Tabel 4.1
Data guru dan tenaga pendidikan
SD Negeri 3 Sidodadi

No	Nama Guru	NIP
1	SRI MULYANI MI, S.Pd.SD	19610301 198303 2010
2	SUMARNI, S.Pd.SD	19631212 198303 2007
3	SUTIYAH, S.Pd.	19640811 198403 2002
4	SUTIMAH, S.Pd.	19620116 198403 2009
5	MARYATI, S.Pd.	19630222 198403 2003
6	ELY SUSANA	199610708 198303 2016
7	WIWIK ANIDAH, S.Pd.I	19790711 201001 2006
8	EDO SAPUTRO, S.Pd.	-
9	RISKY WAHYUNI, S.Pd.	-
10	RAHMAD WIBOWO, S.Pd.	-

Sumber: Dokumentasi Keadaan Tenaga Pengajar SD 3 Sidodadi

d. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 3 Sidodadi

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	8	20
2	II	6	6	12
3	III	18	9	27
4	IV	9	6	15
5	V	12	10	22
6	VI	12	5	17
Jumlah Kelamin		Jenis 69	44	113

Sumber: Dokumentasi Keadaan Siswa SD 3 Sidodadi

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidodadi

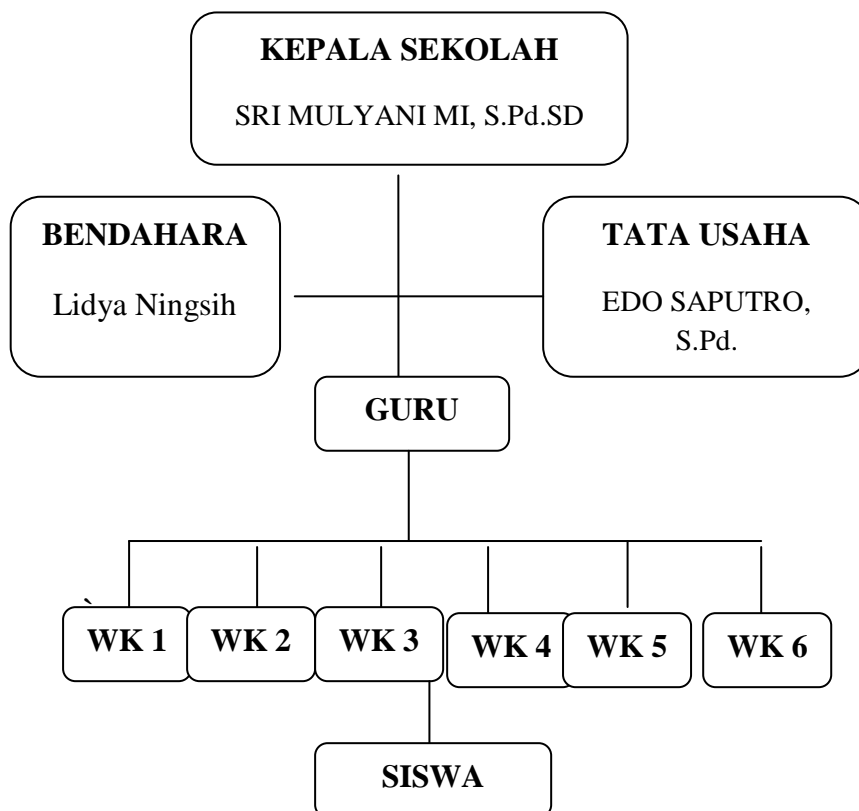
SD Negeri 3 Sidodadi memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar

NO	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	3 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Alat Peraga	6
11	Papan Informasi	1
12	Kursi siswa	115
13	Meja siswa	59

f. **Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi**

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sidodadi



Keterangan:

Wali Kelas 1 : SUTIMAH, S.Pd.

Wali Kelas 2 : RISKY WAHYUNI, S.Pd.

Wali Kelas 3 : ELY SUSANA

Wali Kelas 4 : SUMARNI, S.Pd.SD

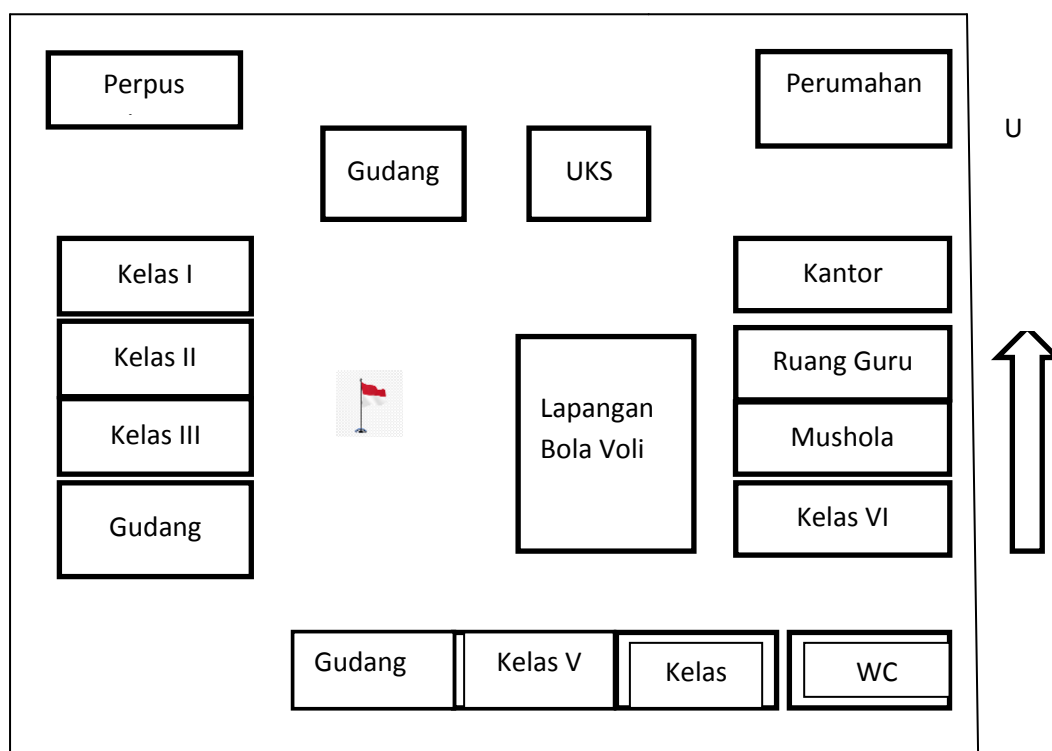
Wali Kelas 5 : RAHMAD WIBOWO, S.Pd.

Wali Kelas 6 : MARYATI, S.Pd.

g. Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi

Denah lokasi SD Negeri 3 Sidodadi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 3 Sidodadi



2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Seperti yang kita ketahui bahwa peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja. Melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Mengenai masalah minat tentunya sangat penting dalam belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak untuk tertarik dan bersemangat

dalam belajar. Untuk mengetahui peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sidodadi penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu guru wali kelas V dan Kepala sekolah. Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian dilapangan tentang bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sidodadi. Deskripsi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru mendidik siswa dalam meningkatkan minat belajar yaitu menggunakan Metode pembelajaran yang bervariasi, metode yang diterapkan guru sebaiknya tidak hanya dengan satu metode saja, melainkan mengantinya sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dapat akan dimudah mengerti oleh siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Sri Mulyani S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Sidodadi menyatakan bahwa:

“ Menurut saya, guru kelas sudah memberikan yang terbaik dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab “⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan guru kelas 5 bapak Rahmad Wibowo S.Pd menyatakan bahwa:

“Metode yang bapak gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu ceramah, kemudian diskusi, pembagian kelompok yang bapak lakukan dengan cara satu kelompok 4 siswa yang tidak akrab kemudian bapak bagi anak-anak yang pintar ke perkelompok tersebut agar murid tidak ribut dan fokus selanjutnya metode yang bapak gunakan tanya jawab”⁵²

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa guru kelas sebagai pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu menggunakan metode bervariasi. Dengan kata lain menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

2) Peran Guru Sebagai Pembimbing

Dikatakan sebagai pembimbing yakni jika mampu dalam pekerjaan tugas yang diembannya dengan memperlakukan siswanya secara respek dan dipenuhi dengan kasih sayang termasuk juga dalam membimbing siswa ke arah yang lebih baik seperti yang diungkap oleh Bapak Rahmad Wibowo S.Pd, sebagai guru kelas V:

“Ya selaku guru akan mengarahkan pada hal yang positif, ya seperti meminjami buku bacaan, mengunjungi perpustakaan SD, Memberi tugas mandiri, merangkum isi materi yang diajarkan.”⁵³

⁵² Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

⁵³ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

Selanjutnya Ibu Sri Mulyani MI Selaku Kepala

Sekolah menyatakan bahwa:

“Guru kelas membimbing siswa dengan cara memberikan tugas dirumah dengan memberikan tugas maka siswa akan terlatih untuk belajar dirumah, dan sebelum belajar dimulai semua murid diwajibkan membaca buku terlebih dahulu dngan begitu maka akan menanamkan rasa cinta membaca”⁵⁴

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa guru kelas sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara membiasakan siswa untuk membaca buku sebelum pembelajaran dimulai, memberikan tugas dan memberikan buku untuk membiasakan diri untuk belajar dirumah serta membiasakan siswa untuk mengunjungi perpustakaan untuk menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

3) Guru Sebagai Mediator

Dalam pembelajaran sangat membutuhkan mediator untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Seperti yang diungkap oleh Bapak Rahmad Wibowo S.Pd, sebagai guru kelas V:

“ Dalam pembelajaran bapak menggunakan media pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi yang bapak sampaikan. Tetapi tidak menggunakan media untuk setiap kali pertemuan. Bapak menggunakan media itu sesuai materinya, bapak juga sering menggunakan laptop, lcd sesekali

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

bapak memutar video sesuai dengan materi agar siswa tidak jenuh dalam belajar”⁵⁵

Sedangkan Ibu Sri Mulyani MI Selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Disekolah ini sudah menyiapkan media pembelajaran mba seperti lcd, globe, dan media pembelajaran lainnya, bertujuan agar memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahaminya”⁵⁶

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan guru agar memudahkan siswa memahami dan menarik siswa agar senang dalam proses pembelajaran dikelas.

4) Peran Guru Sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran dikelas, motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar. dengan memberikan motivasi pada siswa maka mereka pun akan terdorong untuk giat belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V Bapak Ramhad Wibowo S.Pd Beliau mengungkapkan bahwa:

“Guru kelas berperan sebagai motivator yaitu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Agar siswa semangat belajar biasanya saya mengadakan kompetisi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan dibahas dan siapa yang bisa menjawab maka akan diberikan hadiah bisa berupa pujian, jajan dan nilai tambahan selain itu juga

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

bapak sering meberikan tugas mandiri atau tugas kelompok”⁵⁷

Sedangkan menurut Ibu Sri Mulyani MI Selaku

Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator dalam melakukan proses mengajar selalu memberikan pujian terhadap peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang benar, pujian tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selain itu juga guru sering memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat dimaknai bahwa Guru Kelas sudah meberikan motivasi yang baik kepada peserta didik yang berupa pujian dan nilai tambahan. Selain itu guru memberikan tugas sekolah yang dikerjakan dirumah baik secara individu maupun kelompok.

5) Guru Sebagai Fasilitator

Salah satu tugas guru adalah meberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan beljarnya seperti menyediakan sumber belajar, menyediakan waktu belajar yang cukup bagi peserta didik dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajarnya.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Mulyani MI S.Pd.SD menyatakan bahwa:

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

“Dalam proses belajar mengajar guru kelas selain menyediakan sumber belajar juga harus peka terhadap peserta didik yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan atau memecahkan setiap masalah yang dihadapi saat mengerjakan soal, dan memberikan cukup waktu untuk peserta didik belajar agar hasil yang didapat peserta didik dan guru tercapai”⁵⁹

Sedangkan menurut bapak Rahmad Wibowo S.Pd selaku guru kelas V menyatakan bahwa:

“Cara bapak sebagai fasilitator dengan menggunakan fasilitas yang ada disekolah. Seperti LCD, Buku paket, dan kadang juga bapak mencari materi tambahan diinternet, dan sebagai fasilitator agar siswa nyaman belajar dikelas bapak sering menghiasi ruangan kelas dengan hiasan dinding, dan foto-foto pahlawan”⁶⁰

Berdasarkan wawancara penulis lakukan diatas dapat dimaknai bahwa Guru kelas sudah berperan sebagai fasilitator karena selain menyediakan sumber guru selalu memberi perhatian kepada peserta didik yan kesulitan dalam memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas.

6) Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Mulyani MI S.P.d.SD

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

“Evaluasi pembelajaran seperti yang telah ditetapkan dalam peraturan sekolah. Bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Tes tersebut dapat dilakukan dengan cara tes tertulis dan tes lisan tetapi pada umumnya kita gunakan tes tulis yang dimana tes tersebut dilakukan oleh setiap masing-masing dewan guru untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan”⁶¹

Hal tersebut juga diperkuat wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo S.Pd beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran diberikan setiap akhir pembelajaran, evaluasi yang digunakan yaitu tes tertulis. Memberikan tes tertulis setiap akhir dari materi, dan tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang sudah bisa dan yang belum bisa dalam proses pembelajaran dan penilaian tersebut dilakukan secara objektif”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dipahami guru sebagai evaluator, melakukan evaluasi dengan menggunakan tes tertulis yang dilakukan setelah selesai materi pembelajaran, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang sudah bisa dan yang belum bisa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan dapat dipahami bahwa peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa diSD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diantaranya adalah,

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

⁶² Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

mendidik, membimbing, mediator, motivator, fasilitator, dan evaluator.

Demikian analisis data penelitian yang diperoleh mengenai peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

b. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Dalam pembelajaran bukan hanya penyampaian materi yang harus dikuasai guru karena bagaimanapun guru harus mengetahui perubahan minat belajar siswa. seperti yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas mengenai peningkatan minat belajar siswa bapak Rahma Wibowo S.Pd Menyatakan:

“Setelah guru melakukan pengarahan dan bimbingan kepada siswa tentu ada peningkatan minat belajar, yang dulu sering ribut dikelas, sering tidak memperhatikan sekarang alhamdulillah ada kemajuannya mba siswa sering memperhatikan saat bapak menjelaskan materi”

Dari pendapat diatas maka dapat dipahami bahwaannya minat belajar siswa merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki siswa, banyak usaha yang sudah guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sd Negeri 3 Sidodadi.

Seperti yang dikatakan ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD selaku kepala sekolah di Sd Negeri 3 Sidodadi sebagai berikut:

“Usaha yang sudah guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar, yang pertama tentunya membimbing siswa,

menggunakan metode belajar yang bervariasi, memberikan pujian, menciptakan persaingan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang kurang⁶³

Untuk mengetahui minat belajar siswa, peneliti telah melakukan penelitian dan memberikan angket kepada siswa karena siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Adapun Indikator minat belajar sebagai berikut :

Tabel 4.4
Instrumen Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Keinginan	1,2	2
2	Perasaan Senang	3,6	2
3	Perhatian siswa dalam pembelajaran	4,5,8,9,12	5
4	Perasaan Tertarik	7,14,11	3
5	Giat Belajar	13,10,15	3
6	Mengerjakan Tugas	16,17,18	3
7	Menaati Peraturan	19,20	2
	Jumlah		20

Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sidodadi. peneliti menggunakan angket sekala likert dengan tiga alternatif jawaban, dimana alternatif soal positif pertama diberi skor a = 3, alternatif kedua diberi skor b = 2 dan alternatif ketiga diberi skor c = 1 dan untuk alternatif soal negatif pertama diberikan skor a = 1, alternatif kedua beri skor b = 2 dan alternatif ketiga diberi skor c = 3 . Data ini diperoleh dari 28 siswa yang menjadi responden. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.4 berikut:

⁶³Wawancara dengan Ibu SRI MULYANI MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa

No RES	Skor untuk butir nomer																				T O T A L	KATAGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
ADR	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	49	Baik
AMA	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	53	Sangat baik
ANA	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50	Baik
AFA	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	54	Sangat baik
ANA	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	43	Cukup Baik
ARV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	57	Sangat baik
AAF	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50	Baik
AJ	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	49	Baik
AFF	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	44	Cukup Baik
AR	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52	Baik
AS	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56	Sangat baik
AE	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	51	Baik
DF	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	56	Sangat baik
EK	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53	Baik
FNDS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	56	Sangat baik
FSS	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55	Sangat baik
GAA	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50	Baik
JA	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	48	Baik
JAP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sangat baik
MA	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51	Baik
MZA	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	48	Baik
RAZ	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	51	Baik
RDA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	50	Baik
RAZ	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51	Baik
SPD	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	39	Cukup baik
WAR	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	49	Baik
YRS	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	3	3	44	Baik

Tabel 4.6
Data Frekuensi Minat Belajar Siswa
SD Negeri 3 Sidodadi Tahun 2020

INTERVAL	KATAGORI	F
53-60	Sangat Baik	7
45-52	Baik	16
35-44	Cukup Baik	4
29-36	Tidak Baik	0
20-28	Sangat Tidak baik	0

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 responden yang berada pada kategori sangat baik, dan ada 16 responden yang berada pada kategori baik, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan siswa kelas 5 SD Negeri 3 Sidodadi memiliki Minat Belajar yang baik.

Hasil angket diperkuat wawancara dengan guru kelas V Bapak Rahmad Wibowo sebagai berikut:

“Minat belajar siswa bermacam-macam mba, ada yang baik, cukup baik bahkan sangat baik, namun rata-rata minat belajar anak tergolong baik, mereka rajin berangkat sekolah, memperhatikan guru saat pembelajaran, disiplin saat masuk kelas”⁶⁴

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah ibu Sri Mulyani S.Pd. SD menyatakan bahwa :

“Ada tidaknya minat belajar anak dapat dilihat dari hasil belajar anak-anak mba, jika minat belajar anak baik maka hasil belajar anak baik, dan kedisiplinannya siswa mba, disekolah ini anak-anak sudah disiplin saat masuk kelas dengan begitu dapat dilihat bahwa minat belajar anak sudah baik.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Mi, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Dari pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwasannya minat belajar siswa di SD Negeri 3 Sidodadi kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tergolong baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru memiliki beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambatnya

1) Faktor-Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa bersarkan wawancara dengan guru kelas Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd menyatakan bahwa:

“ Faktor pendukungnya banyak mbk, pertama fisik atau keadaan siswa, gedung yang bagus maka anak-anak akan belajar dengan nyaman, dengan kenyamanan siswa dlam belajar maka akan meningkatnya minat, keinginan siswa untuk belajar”⁶⁶

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah ibu Sri Mulyani S.Pd. SD menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung yaitu semua guru menginginkan semua anak itu jauh lebih baik dan semua guru mendukung dan mencetak agar semua siswa memilki sikap senang dalam belajar, serta kegiatan kegiatan penunjang lainnya, yang selanjutnya kesehatan siswa mba, jika anak memiliki badan yang sehat maka peroses belajar akan berjalan dengan baik”⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 Juni 2020

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Mi, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Dari hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas di SD Negeri 3 Sidodadi mengenai faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu pendidik atau guru, fasilitas belajar, dan fisik atau keadaan siswa.

2) Faktor-Faktor Penghambat

Setiap kegiatan pembelajaran tentu pernah terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala tersebut juga menghambat usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, minat belajar yang dimiliki berbeda-beda sehingga tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas Bapak Rahmad Wibowo, S.Pd menyatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya itu kurangnya penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi mba, dengan minimnya penghargaan yang diberikan sekolah dapat menghambat keinginan siswa untuk berprestasi”⁶⁸

Sedangkan kepala sekolah Ibu Sri Mulyani S.Pd. SD menyatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambatnya itu orang tuanya mba, jika orang tua dirumah tidak mendampingi anak-anak belajar maka akan menjadi penghambat juga dalam belajar secara otomatis minat belajar anak juga akan terganggu”⁶⁹

Dari hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas di SD Negeri 3 Sidodadi mengenai faktor penghambat

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 juni 2020

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu kurangnya pendampingan orang tua dan penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi.

4. Solusi Guru dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul, maka perlu dicari solusinya. Solusi yang dapat dilakukan Guru kelas SD Negeri 3 Sidodadi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan:

1) Kerjasama Guru Dan Orang Tua

Peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan siswa, namun kebanyakan orang tua tidak sepenuhnya perhatiannya untuk anak dan orang tua hanya mempercayakan kepada guru yang intensitas bertemu siswa hanya beberapa persen. Justru orang tua beserta keluarga adalah pendidik yang pertama dan paling utama. Pembiasaan yang seharusnya merupakan kelanjutan dari sekolah menjadi terputus.

Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani MI S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah berikut ini hasil wawancaranya:

“Sering kali kami mengadakan pertemuan dengan wali murid kami untuk memberikan pengarahan, untuk mendampingi anak-anaknya belajar dirumah”⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Mulyani Mi, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Pada Tanggal 12 Juni 2020

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwasannya Perlu adanya pengarahan bahwasannya anak membutuhkan perhatian, pendampingan orang tua dan dukungan dari orang tua yang disampaikan pada kesempatan rapat bersama orang tua .

2) **Memberikan Apresiasi Kepada Siswa**

Memberikan apresiasi kepada siswa diperlukan ketika siswa mendapatkan hasil yang bagus maka guru memberikan apresiasi agar siswa mempertahankan keberhasilan dan meningkatkan lagi, dengan begitu siswa akan terus dan bersemangat dalam belajar baik disekolah ataupun dirumah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahmad Wibowo S.Pd selaku Guru Kelas V Menyatakan bahwa:

“Dengan mengatasi hambatan tersebut bapak memberikan apresiasi berupa pujian, kalau kenaikan kelas bapak memberikan hadiah berupa alat tulis siswa dengan begitu diharapkan siswa akan lebih giat lagi, yang belum mendapatkan prestasi akan memancing minat siswa dalam belajar”⁷¹

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa guru sudah berupaya mengatasi hambatan yang terjadi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

⁷¹ Wawancara dengan bapak Rahmad Wibowo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi pada tanggal 11 juni 2020

B. PEMBAHASAN

1. Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Guru dalam proses pendidikan memiliki banyak tugas yang harus dijalankan, tugas guru tidak hanya sebagai profesi saja, tetapi guru juga harus menjalankan tugasnya sebagai kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru dalam bidaang kemanusiaan dilingkungan sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik.

Guru berperan tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Dengan menjalankan perannya guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. Mengenai masalah minat belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak terdorong bersemangat dalam belajar. sehingga hasil yang diperoleh baik dan memuaskan. Berdasarkan data dinyatakan bahwa minat belajar siswa SD Negeri 3 sudah baik. Ini dibuktikan dengan memberikan angket kepada 27 responden dengan hasil yang menunjukkan 16 siswa yang berada pada kategori baik dan ada 7 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan angket tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas minat belajar siswa baik.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sd Negerin 3 Sidodadi ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Pendidik

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.⁷² Peran guru sebagai pendidik tidak hanya tahu tentang materi apa saja yang diajarkan. Akan tetapi, ia harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikan sebagai panutan bagi para siswanya. Sebagai seorang guru berupaya mendidik siswanya agar memiliki minat belajar yang baik. Dalam mendidik siswa guru menggunakan metode yang bervariasi yaitu ceramah tanya jawab dan diskusi. Dengan menggunakan metode yang bervariasi bertujuan agar siswa tidak cepat bosan dan tertarik dalam pembelajaran dikelas dengan begitu minat belajar siswa akan meningkat.

b. Guru Sebagai Pembimbing

Dalam kegiatan mengajar guru sebagai pembimbing dituntut agar dapat membimbing siswanya dengan baik. Guru dikatakan sebagai pembimbing yakni jika mampu dalam pekerjaan tugas yang diembanya dengan memperlakukan siswanya secara respek dan dipenuhi dengan kasih sayang termasuk juga dalam membimbing siswanya kearah yang baik.

⁷²Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012) h.

Sebagaimana menurut Imam Wahyudi Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menata masa depan mereka, membekali dan bertanggung jawab terhadap bimbingannya.⁷³

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar, guru harus mampu mengatasi membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswanya.

Atau hal lainnya yang dimana guru bersedia dengan sepenuh hati contohnya ketika dalam istirahat guru mengajak siswa untuk pergi ke perpustakaan sekolah untuk melatih siswa senang dan tertarik belajar, kemudian Bapak Rahmad Wibowo membiasakan siswanya membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran dikelas berlangsung dan selalu membeikan tugas rumah agar siswanya mau belajar dirumah. Hal ini bisa diketahui bahwa bagaimana Bapak Rahmad Wibowo mampu meningkatkan minat belajar siswa serta membimbing mereka agar menjadi lebih baik lagi.

c. Guru Sebagai Mediator

Sebagai mediator guru menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Guru harus terampil bagaimana orang interaksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar guru dapat menciptakan kualitas lingkungan yang interaktif. Sebagai mediator guru hendaknya

⁷³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012) h.

menjadi penyedia media yang baik dalam bentuk material maupun nonmaterial.

Di SD Negeri 3 Sidodadi hal tersebut sudah berjalan. Dimana seorang guru kelas mempersiapkan media pembelajaran berupa media gambar, video. Sehingga wali kelas mempersiapkan alat berupa Laptop, LCD proyektor untuk menampilkan video dan gambar tersebut.

Dalam konteks pendidikan, istilah mediator semula banyak diterapkan untuk kepentingan orang dewasa khususnya dalam lingkungan pendidikan formal. Namun sejalan dengan perubahan makna pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa. Belakangan ini mediator pun mulai diterapkan dalam pendidikan formal disekolah. Sebagai mediator guru berperan memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Semua itu dilakukan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang sudah dilakukan oleh guru kelas di SD Negeri 3 Sidodadi. Guru kelas menggunakan dan menyediakan media sesuai dengan bahan ajar dan pemahaman atau minat siswa.

d. Guru Sebagai Motivator

Didalam pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting.⁷⁴ Yang dibutuhkan oleh peserta didik dan guru dan menjadi salah satu peran yang penting dalam mensukseskan pembelajaran. Karena proses pembelajaran yang berlangsung membutuhkan dorongan dan dukungan dengan melakukan usaha-usaha menciptakan kondisi belajar yang nyaman, sehingga memperoleh hasil yang baik.

Guru kelas berusaha untuk terus memotivasi minat siswa dalam belajar. Guru selalu mengupayakan dirinya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana menyenangkan. Guru kelas mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar seperti memberi pujian, ucapan, nilai tambahan, tepuk tangan bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan serta pemberian tugas yang dikerjakan di rumah baik itu individu maupun kelompok.

e. Guru Sebagai Fasilitator

Fasilitas dalam belajar sangat diperlukan dengan fasilitas yang lengkap nyaman maka akan melancarkan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat anak untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).

pembelajaran.⁷⁵ Kemudahan tersebut diupayakan dalam membentuk seperti menyediakan sumber belajar, seperti sumber belajar dari internet, dan buku, serta guru juga sebagai fasilitator memberikan pelayanan untuk memfasilitasi untuk belajar yang tidak membosankan misalnya menghiasi ruangan dengan karya-karya tulisan, kaligrafi daripara siswanya dan foto-foto tokoh pahlawan, selalu membantu dengan mengarahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahannya dalam belajar.

f. Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah lakukan.⁷⁶ Dengan menjalankan evaluator maka guru dapat mengetahui minat belajar siswa, jika hasil belajar siswa bagus maka minat belajar anak baik dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk belajar. Upaya yang guru kelas V di SD Ngeri 3 Sidodadi dalam melaksanakan perannya sebagai Evaluator yaitu memberikan tes yang dilakukan ndengan tes tertulis dan tes lisan tetapi pada umumnya menggunakan tes tertulis yang dimana ts tersebut dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa yan telah dilakukan.

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ *Ibid.*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat dipahami bahwa peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai mediator, guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Guru kelas sudah menjalankan perannya dengan baik. Dapat dilihat dari angket minat belajar siswa yang dibagikan 27 responden dengan hasil yang menunjukkan 16 siswa yang berada pada kategori baik dan ada 7 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan angket tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas minat belajar siswa baik, dengan minat belajar anak baik maka guru sudah menjalankan perannya dengan baik.

Demikian analisis data penelitian yang diperoleh mengenai Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

1) Pendidik

Peran guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru ialah seorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain disekolah. Setiap guru harusnya

memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dalam mengajar dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami akan kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional selalu terdorong untuk tumbuh kembang sebagai perwujud perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang penting dalam pendidikan, karena terkadang fasilitas yang minim membuat siswa dan pengajar kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran dan fasilitas dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu fasilitas pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik oleh pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk mempunyai standar fasilitas pembelajaran yang layak di setiap sekolah.

3) Kesehatan Siswa

Kesehatan siswa meliputi kesehatan jasmani dan rohani, kesehatan ini sangat diperlukan dalam mengikuti pembelajaran apabila seorang siswa tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk dan sebagainya hal tersebut dapat

mengakibatkan siswa tidak bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Demikian juga kesehatan rohani kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik keluarga atau teman dan sebab lainnya dapat mengganggu semangat dan ketertarikan dalam belajar. Dengan demikian kesehatan siswa menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi

Setiap kegiatan pembelajaran tentu pernah terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala tersebut juga menjadi penghambat usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda sehingga tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Berdasarkan paparan diatas dapat dikemukakan bahwa hambatan guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sd Negeri 3 sidodadi yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya Pendampingan Orang Tua

Kurangnya pendampingan siswa dalam belajar dirumah mengakibatkan anak malas dalam belajar. Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap semangat belajar anak. Sesibuk apapun orang tua seharusnya

meluangkan waktunya untuk memperhatikan dan mendampingi anaknya belajar. Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan yang ada di rumah sehingga anak akan mudah meniru dan menjalankan perintah orang tuanya.

2) Kurangnya Penghargaan Terhadap Prestasi Siswa

Kurangnya penghargaan terhadap prestasi dapat menjadi faktor penghambat bagi siswa. Misalnya ketika siswa meraih ranking kelas ataupun juara kelas, pihak sekolah tidak selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi tersebut dengan kurangnya penghargaan yang diberikan oleh guru dapat menghambat siswa dalam keinginan untuk berprestasi, sehingga siswa tidak ada daya tarik untuk belajar agar menjadi siswa yang berprestasi, karena dengan penghargaan yang diberikan maka siswa akan lebih semangat belajar sehingga minat belajar anak akan tinggi.

3. Solusi Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul, maka perlu dicari solusinya. Solusi yang dapat dilakukan Guru kelas SD Negeri 3 Sidodadi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan:

a. Kerjasama Guru Dan Orang Tua

Peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan siswa, namun kebanyakan orang tua tidak sepenuhnya perhatiannya untuk anak dan orang tua hanya mempercayakan kepada guru yang intensitas bertemu siswa hanya beberapa persen. Justru orang tua beserta keluarga adalah pendidik yang pertama dan paling utama. Pembiasaan yang seharusnya dilakukan siswa yang merupakan kelanjutan dari sekolah menjadi terputus oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kerja sama dengan orang tua dengan cara mengadakan pertemuan untuk memberikan pengarahan kepada orang tua.

b. Memberikan Apresiasi Kepada Siswa

Memberikan apresiasi kepada siswa diperlukan ketika siswa mendapatkan hasil atau prestasi yang bagus maka guru memberikan apresiasi agar siswa mempertahankan keberhasilan dan meningkatkan lagi, dengan begitu siswa akan terus dan bersemangat dalam belajar baik disekolah ataupun dirumah. Apresiasi yang guru berikan yaitu berupa pujian, tepuk tangan, dan *reward* berupa perlengkapan sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator. Guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah berperan baik bagi siswa-siswinya, dapat dilihat menggunakan angket minat belajar siswa bahwanya minat belajar siswa sudah baik oleh karena itu guru sudah berperan baik dalam menjalankan perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 3Sidodadi
 - c. Faktor pendukung
 - 1) Pendidik
 - 2) Fasilitator
 - 3) Keadaan siswa
 - d. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya pendampingan orang tua
 - 2) Kurangnya penghargaan terhadap prestasi siswa

3. Upaya guru mengatasi hambatan
 - a. Melakukan kerjasama guru dan orang tua
 - b. Memberikan Apresiasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam menerima pelajaran.
2. Bagi siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi yang membanggakan.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam hal pengetahuan tentang mengajar yang profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Afrizal, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Iii Sd Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*”, Jambi: Universitas Jambi, 2018.
- Amri, Sofyan, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep Dan Analisis*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi Edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Danim, Sudarman, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Daradjatt, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, 1st Edition, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Revisi Edition, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Fatimah, “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Metro*” (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2017).
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- J Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi), 2013.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: CakraBooks), 2014
- Nurhayati, “*Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Iq Siswa*”, *Jurnal Formatif*, 2014.

- Pratiwi, Noor Komari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol 1, no 2, 2015
- Priatna, Nanang Dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Selfiana , Dwima, “*Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlakkelas IV Min 5 Bandar Lampung*” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013.
- Surybrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Wahyudi, Imam, *Manager Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Wardani ,Gagas Abdullah, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah negeri 2 Model Palembang*” (PALEMBANG: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2007.
- Yahya, Murib, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0076/In.28.1/JJ/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 SIDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RENI RATNA SARI**
NPM : 1601050026
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 3 SIDODADI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Januari 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP.19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKPORA KECAMATAN PEKALONGAN
SD NEGERI 3 SIDODADI**

Alamat : Jalan Raya Sidodadi-Batanghari Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan 34391

SURAT IZIN PRA-SURVEY

Nomor : 042 / 800 / SD.21 / 1 / 2020

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara No. B-007/In.28.1/J/TL.00/01/2020 tentang Melaksanakan Izin Pra Survey (Riset) Menyelesaikan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah IAIN METRO, di SDN 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Oleh:

Nama : RENI RATNA SARI
NPM : 1601050026
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul :
**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ini Menyatakan memberikan izin pra surver kepada mahasiswi tersebut di atas di SD Negeri 3 Sidodadi dan memberikan fasilitas dan bantuan selama melakukan survey di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.



SRI MULYANI MI, S.Pd.SD
NIP. 19610301 198303 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1181/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENI RATNA SARI**
NPM : 1601050026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD Negeri 3 Sidodadi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 SIDODADI**

Alamat: Jalan Batanghari Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kode Pos 34391

SURAT KETERANGAN
Nomer: 049/800/SD.21/VI/2020

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyani MI, S.Pd.SD
NIP : 19610301 198303 2 010
Pangkat/Go : Pembina Tk.I,IV/b
Jabatan : Kepala SDN 3 Sidodadi Kec. Pekalongan

Menerangkan nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : RENI RATNA SARI
NPM : 1601050026
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro

Bahwa nama yang tersebut diatas telah mengadakan research/survey di SDN 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **“PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sidodadi, 15 Juni 2020
Kepada SDN 3 Sidodadi

Sri Mulyani MI, S.Pd.SD
NIP. 19610301 198303 2 010

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Syarat Guru
 - 3. Guru Kelas
 - 4. Peran Guru Dalam Proses Pendidikan
- B. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar

2. Indikator Minat Belajar
 3. Macam-Macam Minat Belajar
 4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
 5. Cara Meningkatkan Minat Belajar
- C. Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Dekripsi Wilayah Penelitian
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2020
Mahasiswa Ybs,



Ren Ratna Sari
NPM.1601050026

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru Kelas 5 dan Kepala Sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sisw Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas 5 dan Kepala Sekolah sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

**3. Daftar Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 3 Sidodadi
Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas Dalam
Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan minat belajar siswa ?
- 2) Bagaimana bapak membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 3) Bagaimana bapak menilai siswa bahwa dia sudah memiliki minat belajar yang baik atau belum?
- 4) Metode apa saja yang digunakan bapak dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 5) Upaya apa sajakah yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa?
- 6) Apakah ada peningkatan minat belajar siswa setelah bapak menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?
- 7) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 8) Apa saja yang menjadi faktor penghambat meningkatkan minat belajar siswa?
- 9) Apa solusi bapak untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?

4. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sidodadi Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Mengenai sejarah SDN 3 kapan SDN 3 Sidodadi ini didirikan buk ?
- 2) Apa saja visi dan misi SDN 3 Sidodadi?
- 3) Apa tujuan SDN 3 Sidodadi?
- 4) Sebagai kepala sekolah, menurut ibu Bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 5) Bagaimana guru kelas membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 6) Bagaimana guru kelas menilai siswa bahwa siswa sudah memiliki minat belajar yang baik atau belum?
- 7) Metode apa saja yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 8) Bagaimana Upaya guru kelas dalam meningkatkan Minat Belajar siswa di SD Negeri 3 Sidodadi?
- 9) Apakah ada peningkatan yang berkaitan dengan minat belajar siswa di SD Negeri 3 Sidodadi?
- 10) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 11) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- 12) Apa solusi Ibu untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?

B. Angket

Kisi-kisi Angket Minat Belajar siswa

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Keinginan	1,2	2
2	Perasaan Senang	3,6	2
3	Perhatian siswa dalam pembelajaran	4,5,8,9,12	5
4	Perasaan Tertarik	7,14,11	3
5	Giat Belajar	13,10,15	3
6	Mengerjakan Tugas	16,17,18	3
7	Menaati Peraturan	19,20	2
	Jumlah		20

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK

- Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan anda sebagai siswa SD Negeri 3 Sidodadi.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, untuk itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang kamu ketahui.
- Dalam menjawab angket ini diusahakan agar tidak diadakan kerjasama dengan responden lain agar diperoleh keaslian data penelitian.
- Jawaban yang diberikan sebaiknya merupakan cerminan dari apa yang telah anda alami dan rasakan selama ini.
- Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

III. PERTANYAAN

1. Saya bersemangat saat guru masuk dan mengajar di kelas
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
2. Saya bergurau dengan teman ketika pembelajaran berlangsung
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
3. Saya senang membaca buku sebelum pelajaran dimulai
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
4. Saya suka menanggapi setiap penjelasan yang diberikan oleh guru dikelas
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
5. Saya senang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
6. Saya senang mengikuti pembelajaran dikelas
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
7. Saya memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
8. Saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
9. Saya belajar dirumah, sebelum mengikuti pelajaran besok di sekolah
 - A. Selalu

- B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
10. Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
11. Jika saya belum memahami materi yang diberikan oleh guru maka saya diam saja.
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
12. Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku terlebih dahulu
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
13. Saat saya tidak masuk sekolah, saya selalu bertanya tentang materi pelajaran yang tertinggal kepada teman
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
14. Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
15. Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
16. Saya menyelesaikan tugas/PR yang diberikan oleh guru
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
17. Ketika saya mengerjakan tugas yang sulit dari guru, saya mengerjakan dengan terburu-buru.
- A. Selalu

- B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
18. Saya mencontek PR/tugas milik teman
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
19. Saya mematuhi peraturan di sekolah.
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
20. Saya berangkat kesekolah sebelum bel masuk berbunyi
- A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah

C. Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi SD Negeri 3 Sidodadi.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Lokasi SD Negeri 1 Sidodadi cukup strategis		
2	Sarana dan prasarana SD Negeri 1 Sidodadi sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran		

2. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa kelas V untuk mengetahui Minat Belajar Siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa kelas V berinteraksi baik dengan guru		
2	Siswa kelas V memiliki rasa percaya diri saat melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran		
3	Siswa kelas V selalu disiplin dalam belajar		
4	Siswa kelas V Giat dalam belajar		
5	Siswa kelas V memiliki perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran		

3. Mengamati dan berinteraksi dengan guru Kelas V untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru Kelas membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar		
2	Guru Kelas menggunakan strategi atau metode dalam meningkatkan minat belajar siswa		
3	Guru Kelas melakukan pendekatan dalam meningkatkan minat belajar siswa		
4	Guru Kelas menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1160/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 08 Juni 2020

Kepada Yth.,

1. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Nuryanto, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Reni Ratna Sari
NPM : 1601050026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-534/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RENI RATNA SARI
NPM : 1601050026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050026.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Reni Ratna Sari
NPM : 1601050026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 3 SIDODADI KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan
memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan
buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 24 Juni 2020
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Gambar Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar Wawancara Dengan Kepala Sekola



Gambar Wawancara Dengan Guru Kelas V



Gambar Wawancara Dengan Guru Kelas



Gambar Pembagian Angkat



Gambar Pembagian Angkat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Reni Ratna Sari Semester : 8
 NIM : 1601050026 Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu 3 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Beri Judul pada Outline - Tambah poin <ul style="list-style-type: none"> - Guru Keras, - Faktor-faktor yang mempengaruhi - Minat Belajar. - Perbaiki point wawancara - Perbaiki Angket. - Acc outline dan APD. - Acc BAB 1, 2 dan 3. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP 19701222 201101 2 2007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : REMI PATNA SARI
 NIM : 1601050026

Semester : DELAPAN
 Tahun Akademik: 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 04/2020	- Sigitta Buat out line dan APD	
	5	- Fahami lagi buku pedoman dan siapa penulisan buku kar di buku pedoman	
	Jumat 08/2020	- APD dan out line	
	Senin 11/2020	- ditinjau lagi	
	05	- ACC out line, APD, MAB I - II - Lanjutkan ke point satu	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Mulyanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Reni Ratna Sari* Semester : *II*
NIM : *1601050026* Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Jumat 19 Juni 2020</i>	<ul style="list-style-type: none">- Sejarah Sekolah, Nisi Misi dikasih footnote- visi misi tujuan ISpasi- kondisi Bangunan masuk kesejarah.- Tambahkan Indikator Minat di Haji- Susun Guru dalam mengatasi minat bikin judul baru.- Tambahkan teori pada pembahasan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

100 NIP. 19781222 201101 2007 .



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Reni Patma Sari

Semester : 8

NIM : 1601050026

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<u>Pabu</u> <u>24 Juni 2020</u>	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- Acc SKRIPSI Bisa di Munasihkan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis	<ul style="list-style-type: none">- Halaman judul diganti- Linki lagi terduga- Orisinalitas lengkap- materi baru dan- standar tarzom- Mutu lengkap dengan- foot note- pelaksanaan ya nantilagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Atifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

M. Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 260701 1 834
102



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat 17/06/2020	- ACC BAB IV dan V - Lanjutkan ke pertemuan mbrng satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Alifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurhikmah S. Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Reni Ratna Sari dilahirkan di desa Banjar Negeri, Kecamatan Muara Sungkai pada tanggal 06 Maret 1998, anak Kedua dari pasangan Bapak Suyatno dengan Ibu Parjiyem.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri Banjar Negeri dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Way Serdang dan selesai pada tahun 2013, melanjutkan lagi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2016,

kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017.